

DOKUMENTASI DATA





PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60238
Telp. (031) 8439473, 8439372. Fax. (031) 8483393

SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 072/12463 / 436.6.3 / 2015

Memperhatikan Surat
Dari : Sekretaris Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan
Perlindungan Masyarakat
Nomor : 070/6696/436.7.3/2015
Tanggal : Juli 2015
Hal : Penelitian
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh :
Nama : **Citra Praneswari**
NIM : 20120660015
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan FIK UNMUH Surabaya
Alamat : Tenggumung Baru Mulya Surabaya
Tujuan Penelitian : Menyusun Karya Tulis Ilmiah
Tema Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota
Keluarga Menderita Arthritis Rheumatoid di Puskesmas Sidotopo
Wetan Surabaya
Lamanya Penelitian : Bulan Juli s/d Bulan Agustus Tahun 2015
Daerah / tempat Penelitian : **Puskesmas Sidotopo Wetan**

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 15 Juli 2015
a.n. KEPALA DINAS
Sekretaris,

Nanik Sukristina, SKM
Pembina
NIP. 197001171994032008



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113. Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 596.4/IL3.AU/F/FIK/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAKESBANGPOL LINMAS Kota Surabaya
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2014/2015 :

Nama : **CITRA PRANESWARI**
NIM : 20120660015
Judul KTI : Asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita Reumathoid Arthritis

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 2 Minggu di **Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin Penelitian.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 26 Mei 2015
Dekan

Nur Mukarromah, SKM, N Kes
NIK : 0129721122



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 2 - 4 Telp. (031) 5473284, Fax. 5343000
SURABAYA (60272)

Surabaya, 07 Juli 2015

Kepada

Nomor : 070 / 6696 / 438.7.3 / 2015
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya
2. Camat Kenjeran Kota Surabaya
3. Kepala UPTD Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya

di -

SURABAYA

REKOMENDASI PENELITIAN

- Dasar**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 ;
 2. Peraturan Walikota Surabaya Nomor 37 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Surabaya, Bagian Kedua Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat.
- Memperhatikan**
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tanggal 26 Juni 2015 Nomor : 707.1/II.3.AUI/F/FIK/2015 hal Permohonan Ijin Penelitian Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Surabaya memberikan rekomendasi kepada
- a. Nama : Citra Praneswari
 - b. Alamat : Tenggumung Baru Mulya IV / 18 Surabaya
 - c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
 - d. Instansi/Organisasi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 - e. Kewarganegaraan : Indonesia
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan
- a. Judul / Thema : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Keluarga Menderita Arthritis Rheumatoid Di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya
 - b. Tujuan : Penelitian
 - c. Bidang Penelitian : Kesehatan
 - d. Penanggung Jawab : Dr. Nur Mukarromah, SKM, M.Kes
 - e. Anggota Peserta : -
 - f. Waktu : 1 (Satu) Bulan, TMT Surat dikeluarkan
 - g. Lokasi : Dinas Kesehatan, Kecamatan Kenjeran, Puskesmas Sidotopo Wetan
- Dengan persyaratan**
1. Penelitian/survey/kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan surat permohonan dan wajib mentaati persyaratan / peraturan yang berlaku di Lokasi / Tempat dilakukan Penelitian/survey/kegiatan ;
 2. Saudara yang bersangkutan agar setelah melakukan Penelitian/survey/kegiatan wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Bakesbang, Politik dan Linmas Kota Surabaya ;
 3. Penelitian/survey/kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh menimbulkan keresahan dimasyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu keutuhan NKRI ;
 4. Rekomendasi ini akan dicabut / tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



Tembusan
Yth. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya
2. Saudara yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS KESEHATAN

Jalan Jemursari No. 197 Surabaya 60238
Telp. (031) 8439473, 8439372. Fax. (031) 8483393

SURAT IJIN SURVEY / PENELITIAN

Nomor : 072 / 12463 / 436.6.3 / 2015

Memperhatikan Surat
Dari : Sekretaris Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan
Perlindungan Masyarakat
Nomor : 070/6696/436.7.3/2015
Tanggal : 1 Juli 2015
Hal : Penelitian
Dengan ini menyatakan tidak keberatan dilakukan survey / penelitian oleh
Nama : **Citra Praneswari**
NIM : 20120660015
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan FIK UNMUH Surabaya
Alamat : Tenggumung Baru Mulya Surabaya
Tujuan Penelitian : Menyusun Karya Tulis Ilmiah
Tema Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota
Keluarga Menderita Arthritis Rheumatoid di Puskesmas Sidotopo
Wetan Surabaya
Lamanya Penelitian : Bulan Juli s/d Bulan Agustus Tahun 2015
Daerah / tempat
Penelitian : **Puskesmas Sidotopo Wetan**

Dengan syarat – syarat / ketentuan sebagai berikut :

1. Yang bersangkutan harus mentaati ketentuan-ketentuan/ peraturan yang berlaku dimana dilakukannya kegiatan survey/penelitian.
2. Dilarang menggunakan kuesioner diluar design yang telah ditentukan.
3. Yang bersangkutan sebelum dan sesudah melakukan survey/penelitian harap melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya
4. Surat ijin ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi syarat-syarat serta ketentuan seperti diatas

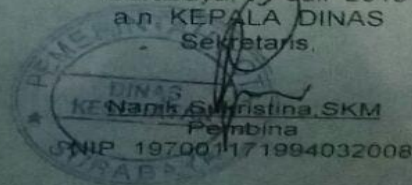
Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada Saudara Kepala Puskesmas untuk memberikan bantuan, pengarahan dan bimbingan sepenuhnya.

Demikian atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

Surabaya, 15 Juli 2015

a.n KEPALA DINAS

Sekretaris,



Apa itu Rheumatoid Arthritis

Rheumatoid arthritis atau rheumatik ialah adalah Penyakit dengan gejala yang terdiri dari rasa nyeri dan kekakuan yang terutama mengenai otot gerak, leher, bahu dan panggul. Terutama mengenai usia pertengahan atau usia lanjut sekitar 50 tahun keatas

Penyebab Rheumatoid Arthritis

- * Umur, jarang pada umur dibawah 40 tahun dan sering pada umur diatas 60 tahun.
- * Jenis kelamin
- * Kegemukan

Tanda dan Gejala Rheumatoid Arthritis.

- Nyeri pada sendi yang terkena
- Rasa kaku
- Hambatan pada pergerakan sendi
- kaku pagi
- Pembesaran sendi
- Perubahan gaya berjalan



Komplikasi Rheumatoid Arthritis

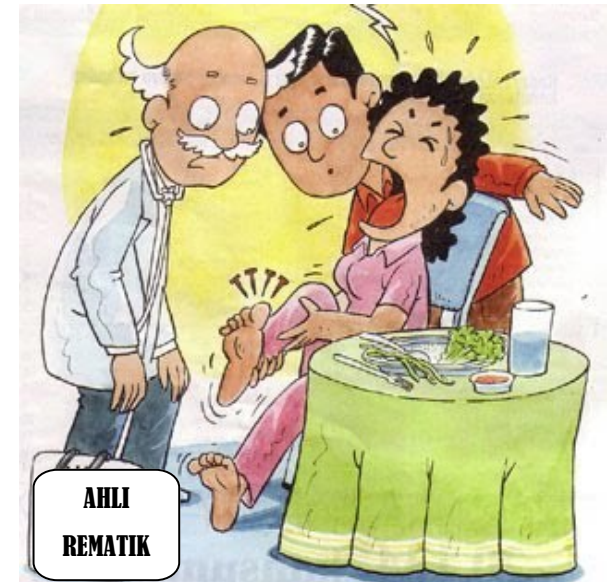
- Kelainan bentuk tulang
- Kelumpuhan



Penatalaksanaan

1. Sampai sekarang belum ada obat yang spesifik yang khas untuk rheumatic, oleh karena patogenezisnya yang belum jelas, obat yang diberikan bertujuan untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan mobilitas dan mengurangi ketidakmampuan.
2. Perlindungan sendi Rheumatik mungkin timbul atau diperkuat karena mekanisme tubuh yang kurang baik.
3. Perlu dihindari aktivitas yang berlebihan pada sendi yang sakit. Pemakaian tongkat, alat-alat listrik yang memperingan kerja sendi juga perlu diperhatikan. Beban pada lutut berlebihan karena kaki yang tertekuk
4. Diet untuk menurunkan berat badan pasien rheumatic yang gemuk harus menjadi program utama pengobatan rheumatic.

5. Dukungan psikososial, diperlukan pasien rheumatik oleh karena sifatnya yang menahun dan ketidakmampuannya yang ditimbulkannya.
6. Fisioterapi berperan penting pada penatalaksanaan rheumatic, yang meliputi pemakaian panas dan dingin dan program latihan yang tepat. Kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri. Pemakaian panas yang sedang diberikan sebelum latihan untuk mengurangi rasa nyeri dan kekakuan. Pada sendi yang masih aktif sebaiknya diberi dingin dan obat-obatan gosok jangan dipakai sebelum pemanasan.
7. Operasi, perlu dipertimbangkan pada pasien rheumatic dengan kerusakan sendi yang nyata dengan nyeri yang menetap dan kelemahan fungsi.



Remathoid Artritis (Rematik)



OLEH :

CITRA PRANESWARI
NIM : 20150660015

PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA
2015

SATUAN ACARA PENYULUHAN

RHEMATOID ARTRITIS

SATUAN ACARA PENYULUHAN

JUDUL PENYULUHAN : RHEMATOID ARTRITIS

TEMPAT PELAKSANAAN : Di rumah keluarga Tn. S

HARI/TNGGL : 23 JULI 2015

PUKUL : 10.:30 WIB

WAKTU : 30 MENIT

SASARAN : Keluarga Tn. S

A. Tujuan :

1. Tujuan intruksional umum

Setelah mengikuti penyuluhan, klien dapat memahami tentang Rheumatoid Arthritis

2. Tujuan intruksional khusus

- a. Klien memahami tentang pengertian Rheumatoid Arthritis
- b. Klien memahami tentang penyebab Rheumatoid Arthritis
- c. Klien menyebutkan tanda dan gejala dari Rheumatoid Arthritis
- d. Klien dapat mengetahui komplikasi dari Rheumatoid Arthritis
- e. Menjelaskan kembali cara penatalaksanaan Rheumatoid Arthritis
- f. Klien dapat mendemonstrasikan kembali cara perawatan Rheumatoid Arthritis

B. Pokok bahasan : Rheumatoid Arthritis

C. Sub pokok bahasan

1. Pengertian Rheumatoid Arthritis
2. Penyebab Rheumatoid Arthritis
3. Tanda dan gejala Rheumatoid Arthritis
4. Komplikasi Rheumatoid Arthritis
5. Penatalaksanaan Rheumatoid Arthritis

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya jawab

E. Media dan alat bantu

Leaflet

F. Materi

Terlampir

G. Kegiatan penyuluhan

No	Tahap	waktu	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Ket
1.	Pendahuluan	5 menit	<ul style="list-style-type: none">• Membuka peretemuan dan memberi salam• Memperkenalkan diri• Menjelaskan cakupan materi• Menjelaskan manfaat mempelajari Rheumatoid Arthritis• Melakukan kontrak waktu	<ul style="list-style-type: none">• Membalas salam• Memperhatikan• Memperhatikan• Memperhatikan• Memperhatikan	

2.	Penyajian	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Rheumatoid Arthritis • Menjelaskan tentang penyebab Rheumatoid Arthritis • Menjelaskan tanda dan gejala Rheumatoid Arthritis • Menjelaskan komplikasi Rheumatoid Arthritis • Menjelaskan penatalaksanaan Rheumatoid Arthritis • Melakukan diskusi dan Tanya jawab tentang Rheumatoid Arthritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan 	
3	Penutup	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi dan menutup pertemuan • Melakukan evaluasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada klien • Memberikan penilaian terhadap komentar dan atau jawaban terhadap pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan • Memberikan komentar atau pertanyaan • Memperhatikan • Memperhatikan • Membalas salam 	

		<ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesimpulan umum tentang materi• Member salam penutup	
--	--	--	--

ARTRITIS RHEUMATOID

1. Pengertian Rheumatoid Arthritis

Rheumatoid arthritis atau rheumatik ialah adalah Penyakit dengan gejala yang terdiridari rasa nyeri dan kekakuan yang terutama mengenai otot gerak, leher, bahu danpanggul. Terutama mengenai usia pertengahan atau usia lanjut sekitar 50 tahun keatas. (Luckman and Sorensen's, 2000).

2. Penyebab Rheumatoid Arthritis

- a. Umur, jarang pada umur dibawah 40 tahun dan sering pada umur diatas 60 tahun.
- b. Jenis Kelamin, Secara keeluruhan dibawah 45 tahun frekuensi kurang lebih samapada laki dan wanita tetapi diatas 50 tahun frekuensi lebih banyak pada wanitadari pada pria hal ini menunjukkan adanya peran hormon.
- c. Kegemukan,
- d. Berat badan yang berlebihan nyata berkaitan dengan meningkatnya resiko

3. Tanda dan Gejala Rheumatoid Arthritis.

- a. Nyeri pada sendi yang terkena
- b. Rasa kaku
- c. Hambatan pada pergerakan sendi
- d. kaku pagi
- e. Pembesaran sendi
- f. Perubahan gaya berjalan

4. Komplikasi Rheumatoid Artritis.

- a. Kelainan bentuk tulang
- b. Kelumpuhan

5. Penatalaksanaan Rheumatoid Artritis.

a. Obat-obatan

Sampai sekarang belum ada obat yang spesifik yang khas untuk rheumatic, oleh karena patogenesisnya yang belum jelas, obat yang diberikan bertujuan untuk mengurangi rasa sakit, meningkatkan mobilitas dan mengurangi ketidakmampuan. Obat-obatan anti inflamasi steroid bekerja sebagai analgetik dan sekaligus mengurangi sinovitis, meskipun tidak dapat memperbaiki atau menghentikan proses patologis rheumatic.

b. Perlindungan sendi Rheumatik mungkin timbul atau diperkuat karena mekanisme tubuh yang kurang baik.

c. Perlu dihindari aktivitas yang berlebihan pada sendi yang sakit. Pemakaian tongkat, alat-alat listrik yang memperingan kerja sendi juga perlu diperhatikan. Beban pada lutut berlebihan karena kaki yang tertekuk.

d. Diet

Diet untuk menurunkan berat badan pasien rheumatic yang gemuk harus menjadi program utama pengobatan rheumatic. Penurunan berat badan seringkali dapat mengurangi timbulnya keluhan dan peradangan.

e. Dukungan psikososial

Dukungan psikososial diperlukan pasien rheumatik oleh karena sifatnya yang menahun dan ketidakmampuannya yang ditimbulkannya. Disatu pihak pasien

ingin menyembunyikan ketidakmampuannya, dipihak lain dia ingin orang lain turut memikirkan penyakitnya. Pasien rheumatik sering kali keberatan untuk memakai alat-alat pembantu karena faktor-faktor psikologis.

f. Fisioterapi berperan penting pada penatalaksanaan rheumatic, yang meliputi pemakaian panas dan dingin dan program latihan yang tepat. Kompres air hangat untuk mengurangi rasa nyeri. Pemakaian panas yang sedang diberikan sebelum latihan untuk mengurangi rasa nyeri dan kekakuan. Pada sendi yang masih aktif sebaiknya diberi dingin dan obat-obatan gosok jangan dipakai sebelum pemanasan.

g. Operasi

Operasi perlu dipertimbangkan pada pasien rheumatic dengan kerusakan sendi yang nyata dengan nyeri yang menetap dan kelemahan fungsi. Tindakan yang dilakukan adalah osteomy untuk mengoreksi ketidaklurusan atau ketidaksesuaian, debridement sendi untuk menghilangkan fragmen tulang rawan sendi, pembersihan osteofit.